

PENGARUH CAR,NPL,ROA,LDR DAN BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT UMKM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),Tbk UNIT MANGKUNEGARA

Afri Kartini ¹, Msy Mikial ^{2*}, Tri Suryantiningsih ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : ¹⁾ afrikartini60@gmail.com , ^{2)*} masayu_mikial@univ-tridinanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
23/03/2023

Received:
27/03/2023

Revised:
11/05/2023

Accepted:
11/05/2023

Online-Published:
20/05/2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Unit Mangkunegara baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 1 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, sehingga total data yang digunakan adalah 12 bulan dikali 5 tahun pengamatan sehingga berjumlah 60 data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan melalui program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Variabel CAR memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,582443, dan nilai probability sebesar 0,0007 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel NPL memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,272531, dan nilai probability sebesar 0,0019 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel ROA memiliki nilai t-Statistic sebesar 7,522843, dan nilai probability sebesar 0,0000 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel LDR memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,089363, dan nilai probability sebesar 0,0414 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. Variabel BOPO memiliki nilai t-Statistic sebesar 2,653305, dan nilai probability sebesar 0,0104 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM. hasil uji koefisien determinasi (uji R²) maka dapat diketahui nilai R-squared sebesar 0,837827 atau 83,78%. Dari hasil uji koefisien determinasi (uji R²) dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu CAR,NPL,ROA,LDR DAN BOPO mampu menjelaskan atau mampu menggambarkan variabel dependen yaitu nilai Pertumbuhan Kredit UMKM sebesar 83,78%. Dan sebesar 16,22% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit UMKM, Bank BRI

ABSTRACK

This study aims to determine and prove the effect of CAR, NPL, ROA, LDR and BOPO on UMKM Credit Growth at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Mangkunegara Unit, both directly and indirectly. Based on predetermined criteria, 1 company was obtained as the sample of this study, so that the total data used was 12 months multiplied by 5 years of observation so that there were 60 research data. The data analysis used in this study is by using the Eviews 9 program. The results of this study indicate that the CAR variable has a t-statistic value of 3,582443, and a probability value of 0.0007 < alpha

0.05. This means partially that the CAR variable affects UMKM Credit Growth. The NPL variable has a t-Statistic value of 3,272531, and a probability value of $0.0019 < \alpha 0.05$. This means partially that the NPL variable affects UMKM Credit Growth. The ROA variable has a t-statistic value of 7,522843, and a probability value of $0,0000 < \alpha 0.05$. This means partially that the ROA variable affects UMKM Credit Growth. The LDR variable has a t-statistic value of 2,0899363, and a probability value of $0.0414 < \alpha 0.05$. This means partially that the LDR variable influences UMKM credit growth. The BOPO variable has a t-Statistic value of 2,653305, and a probability value of $0.0104 < \alpha 0.05$. This means partially that the BOPO variable influences UMKM Credit Growth. the results of the test of the coefficient of determination (R² test) it can be seen that the R-squared value is 0,837827 or 83,78%. From the results of the coefficient of determination test (R² test) it can be interpreted that the independent variables namely CAR, NPL, ROA, LDR AND BOPO are able to explain or be able to describe the dependent variable, namely the UMKM Credit Growth value of 83,78%. And 16,22% is explained or described by other variables not included in this study

Keywords: CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO, UMKM Credit Growth, Bank BRI

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2008 pembiayaan usaha mikro.kecil, dan menengah adalah penyediaan dana oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro,kecil dan menengah. Peranan UMKM pada negara berkembang seperti halnya negara Indonesia masih menjadi sektor yang sangat potensial dalam mendukung perekonomian (sihaloho,2011). UMKM merupakan usaha padat karya yang terdapat di semua lokasi di Indonesia terutama sekali lokasi pedesaan, yang tergantung pada bahan baku lokal dan penyediaan utama barang-barang dan jasa kebutuhan pokok masyarakat berpendapatan rendah atau miskin (Tambunan, 2012:3). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yaitu CAR,NPL ROA, LDR dan BOPO.

CAR (Capital Adequacy Ratio) biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal milik sendiri yang diperlukan untuk menutup jika terjadi risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang dapat mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank (Arimi, 2012).

Menurut Prabowo (2014:5) NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur..

ROA (return on asset) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. Semakin besar ROA maka keuntungan yang diperoleh bank semakin besar yang memampukan bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak.

Menurut Galih (2011) semakin tinggi LDR maka kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga

semakin tinggi guna membayar kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali jangka pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana deposit dari kreditur, bunga yang seharusnya diberikan dan memenuhi permintaan kredit oleh debitur.

BOPO (Beban Operasional atas Pendapatan Operasional) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012).

Pertumbuhan UMKM Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021 terus mengalami fluktuasi karena faktor internal maupun faktor eksternal. Penyaluran kredit membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas seperti investasi, konsumsi, serta distribusi. Semua aktivitas tersebut berhubungan dengan penggunaan uang yang juga merupakan kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

Tabel 1 Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Periode 2017 – 2021

Tahun	CAR %	NPL %	ROA %	LDR %	BOPO %	PERTUMBUHAN KREDIT UMKM %
2017	22,96	173,44	3,69	88,13	69,14	12,34
2018	21,21	34,43	3,68	89,57	68,48	11,08
2019	22,55	34,69	3,50	88,64	70,10	13,87
2020	20,61	36,45	1,98	83,66	81,22	13,06
2021	25,28	25,48	3,74	89,64	83,46	14,10

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanapengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT

Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara ?

2. Bagaimana pengaruh CAR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara ?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?
4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?
5. Bagaimana pengaruh LDR terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?
6. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangkunegara?

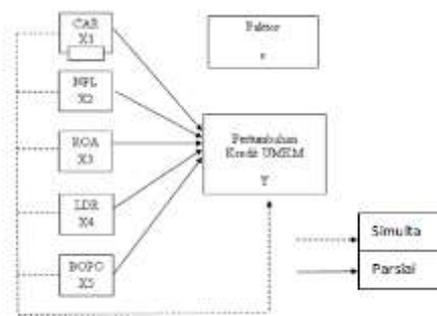
Tinjauan Pustaka

Kredit berasal dari kata credere yang artinya adalah percaya. Kredit yang dimaksud bagi pemberi adalah percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu tertentu (Tri widarti,2013:2).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha produktif yang milik perorangan atau sebuah badan usaha disemua sektor ekonomi. Perbedaan antara jenis usaha mikro kecil dan menengah yakni terdapat pada nilai asset awalnya suatu usaha yang tidak termasuk tanah dan bangunan

usaha, dan penghasilan usaha per tahun ataupun jumlah pekerja tetap.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Berdasarkan desain penelitiannya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausalitas merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2015). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan Metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda.

Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan

pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu.

Teknik Analisa Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dilakukan dengan dua cara yaitu (Ghozali,2001) :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Uji Model

Model Regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program Eviews.

Program Eviews merupakan sebuah program aplikasi yang mampu menganalisis ekonometrika secara

lengkap. Eviews dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk time series, cross section, maupun data panel. Time series adalah data suatu obyek yang terdiri atas beberapa periode.

Berikut rumus Uji Model Regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model ini adalah sebagai berikut :

- A. Nilai R² sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat
- B. Menganalisa matrik korelasi antar variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (> 0,9) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas
- C. Dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Nilai *cut off* Tolerance < 0.10 dan VIF > 10 (berarti terdapat multikolinieritas)

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2006).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji f maupun uji t

1. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Jika F hitung < F tabel, maka H₀ diterima yaitu variabel-variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak yaitu variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar thitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Jika t-tabel < t-hitung, maka H₀ diterima yaitu variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} - t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR DAN BOPO Terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Mangkunegara. Teknik pengujian hipotesis dana analisis data menggunakan bantuan program Eviews 9 dan program Microsoft Office Excel versi 2010. Tahapan-tahapan pengujian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sejumlah data dari masing-masing variabel penelitian yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratios (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Kredit UMKM sebagai variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	1.876833	6.072000	0.259500	6.752833	6.054000
Median	2.045000	3.410000	0.280000	7.025000	5.910000
Maximum	2.180000	33.630000	0.380000	7.560000	6.990000
Minimum	1.140000	0.560000	0.110000	4.870000	5.410000
Std. Dev	0.337038	6.394830	0.072939	0.907098	0.454996
Skewness	1.057819	2.792896	0.421540	1.316997	0.722671
Kurtosis	2.380146	11.19095	2.204579	3.039370	2.359234
Jarque-Bera	12.15035	245.7316	3.358698	17.34869	6.248990
Probability	0.002299	0.000000	0.186495	0.000171	0.043959
Sum	112.6100	364.3200	15.57000	405.1700	363.2400
Sum Sq. Dev	6.702098	2412.738	0.313885	48.54682	12.21424
Observations	60	60	60	60	60

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil penelitian 60 observasi yang terdiri dari 1 perusahaan perbankan dalam kurun waktu 5 tahun, rata-rata variabel yang terkait dengan variabel CAR adalah sebesar 1.876833, Nilai tertinggi variabel CAR adalah 2.180000 untuk nilai terendahnya sebesar 1.140000 dan standar deviasi dari CAR adalah sebesar 0.337038.

Pada variabel NPL rata-rata variabel yang terkait dengan variabel adalah sebesar 6.072000, Nilai tertinggi variabel NPL adalah 33.63000 untuk nilai terendahnya sebesar 0.560000 dan standar deviasi dari NPL adalah sebesar 6.394830.

Pada variabel ROA rata-rata variabel yang terkait dengan variabel adalah sebesar 0.259500, Nilai tertinggi variabel ROA adalah 0.380000 untuk nilai terendahnya sebesar 0.110000 dan

standar deviasi dari ROA adalah sebesar 0.072939.

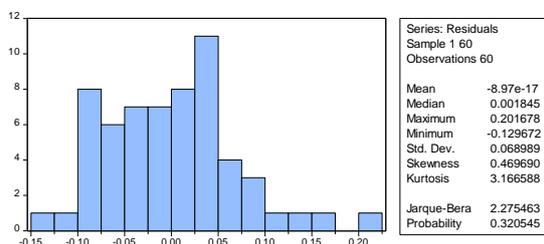
Pada variabel LDR rata-rata variabel yang terkait dengan variabel adalah sebesar 6.752833, Nilai tertinggi variabel LDR adalah 7.560000 untuk nilai terendahnya sebesar 4.870000 dan standar deviasi dari LDR adalah sebesar 0.907098.

Pada variabel BOPO rata-rata variabel yang terkait dengan variabel adalah sebesar 6.054000, Nilai tertinggi variabel BOPO adalah 6.990000 untuk nilai terendahnya sebesar 5.410000 dan standar deviasi dari BOPO adalah sebesar 0.454996.

Uji Normalitas Data

Pada uji ini menggunakan metode grafik histogram sebagai berikut :

Grafik 1. Hasil Uji Normalitas Data



Melihat histogram berdasarkan grafik 4.1 uji normalitas dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar 0,320545 dimana nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 sehingga $0,320545 > 0,05$, maka data sudah memiliki distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi pada masing-masing

variabel. Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.043768	496.1254	NA
X1	0.000944	42.16999	1.050704
X2	2.647306	2.306096	1.203057
X3	0.028439	23.39482	1.686444
X4	0.000121	63.78413	1.112018
X5	0.000766	320.2044	1.768692

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Dimana nilai VIF untuk variabel CAR (X1) adalah 1,050, variabel NPL (X2) sebesar 1,203, variabel ROA (X3) sebesar 1,686, variabel LDR (X4) sebesar 1,112 dan variabel BOPO (X5) sebesar 1,768. Dengan demikian model regresi ini terbukti tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Metode Glejser Test dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas karena nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
			0.51344	
C	0.038127	0.074257	8	0.6097
X1	0.021721	0.013803	1.57359	5 0.1214
X2	0.006332	0.005956	1.06322	8 0.2924
X3	0.090398	0.046205	1.95644	7 0.0556
X4	0.002827	0.002470	1.14447	2 0.2575
X5	0.013118	0.010081	1.30130	8 0.1987

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji heterokedastisitas dengan metode uji gletser dimana nilai dari masing-masing variabel independen sebesar $CAR X1 = 0,1214$, $NPL X2 = 0,2924$, $ROA X3 = 0,0556$, $LDR X4 = 0,2575$, $BOPO X5 = 0,1987 > \alpha 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Metode yang di pakai untuk uji autokorelasi adalah metode DW (durbin wantson) untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dan membandingkannya di dalam tabel Durbin Watson (DW). Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.08093		
Obs*R-squared	5	Prob. F(5,54)	0.3814
	5.45883	Prob. Chi-Square(5)	0.3625

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat nilai *probability* chi-square sebesar 0,3625 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang mana terdapat beberapa perusahaan dalam beberapa kurun waktu.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.272394	0.11491	2.37041	4 6 0.0214
X1	0.076523	0.02136	3.58244	1 3 0.0007
X2	0.030162	0.00921	3.27253	7 1 0.0019
X3	0.537904	0.07150	7.52284	3 3 0.0000
X4	0.007986	0.00382	2.08936	2 3 0.0414
X5	0.041391	0.01560	2.65330	0 5 0.0104

Berdasarkan hasil di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Kredit UMKM} = & 0.272394 + 0,076523 \text{ CAR} + 0,030162 \\ & \text{NPL} + 0,537904 \text{ ROA} + 0,007986 \\ & \text{LDR} + 0.041391 \text{ BOPO} + e \end{aligned}$$

Dari model persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta sebesar 0,272394 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel Nilai Pertumbuhan UMKM adalah sebesar 0,272394.

Uji Hipotesis

1. Uji signifikamsi simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap

variabel dependen Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.837827	Mean dependent var	1.074167
Adjusted R-squared	0.822811	S.D. dependent var	0.112209
S.E. of regression	0.047233	Akaike info criterion	-3.172812
Sum squared resid	0.120471	Schwarz criterion	-2.963377
Log likelihood	101.1844	Hannan-Quinn criter.	-3.090890
F-statistic	55.79573	Durbin-Watson stat	1.570989
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel CAR, NPL, ROA, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, karena nilai Prob (F-statistic) $0,000000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan terdapat pengaruh CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero),Tbk BRI Unit Mangkunegara.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.272394	0.114914	2.370416	0.0214
X1	0.076523	0.021361	3.582443	0.0007
X2	0.030162	0.009217	3.272531	0.0019
X3	0.537904	0.071503	7.522843	0.0000
X4	0.007986	0.003822	2.089363	0.0414
X5	0.041391	0.015600	2.653305	0.0104

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Variabel CAR memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,582443, dan nilai probability sebesar $0,0007 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM Variabel NPL memiliki nilai t-Statistic sebesar 3,272531 dan nilai probability sebesar $0,0019 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.
2. Variabel ROA memiliki nilai t-Statistic sebesar 7.522843, dan nilai probability sebesar $0,0000 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.
3. Variabel LDR memiliki nilai t-Statistic sebesar 2.089363, dan nilai probability sebesar $0,0414 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.
4. Variabel BOPO memiliki nilai t-Statistic sebesar 2.653305, dan nilai probability sebesar $0,0104 < \alpha 0,05$. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa

variabel BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur variasi variabel pengaruh variabel –variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Ketika nilai (R^2) mendekati angka 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.837827	Mean dependent var	1.074167
Adjusted R-squared	0.822811	S.D. dependent var	0.112209
S.E. of regression	0.047233	Akaike info criterion	-3.172812
Sum squared resid	0.120471	Schwarz criterion	-2.963377
Log likelihood	101.1844	Hannan-Quinn criter.	-3.090890
F-statistic	55.79573	Durbin-Watson stat	1.570989
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi (uji R^2) maka dapat diketahui nilai R-squared sebesar 0,837827 atau 83,78%. Dari hasil uji koefisien determinasi (uji R^2) dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO* mampu menjelaskan atau mampu menggambarkan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Kredit UMKM sebesar 83,78%. Dan sebesar 16,22% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan di sub bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dilakukan pembahasan untuk membuktikan hipotesis. Pembahasan dilakukan dengan cara mendeskripsikan kuatnya pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO* terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM pada perusahaan konvensional yang terdapat di Bank BRI Unit Mangkunegara.

Pengaruh *CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO* terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM dimana nilai probability adalah 0,0000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05, artinya apabila terjadi peningkatan *CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO* maka Pertumbuhan Kredit UMKM juga meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Kusnandar (2012) mengatakan bahwa tingginya pengembalian atas aset oleh bank, akan meningkatkan perolehan laba sehingga pertumbuhan kredit UMKM juga akan ikut meningkat, karena posisi bank dalam tingkat kinerja yang cukup baik.

Pengaruh *CAR* terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *CAR* berpengaruh dengan arah pengaruh

positif yang artinya CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, dimana nilai probability adalah 0,0000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05, artinya apabila terjadi peningkatan CAR maka Pertumbuhan Kredit UMKM juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2010), Kusnandar (2012), dan AlMuna (2013), menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit UMKM.

Pengaruh NPL terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh dengan arah pengaruh negatif yang artinya NPL berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, dimana nilai probability adalah 0,0000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05, artinya apabila terjadi peningkatan NPL maka Pertumbuhan Kredit UMKM mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panggalih (2015) yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh positif terhadap jumlah pertumbuhan kredit UMKM.

Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh dengan arah pengaruh positif yang artinya ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, dimana nilai probability adalah 0,0000

lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani (2012) dan Rahayu (2014) menyebutkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit UMKM.

Pengaruh LDR terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh dengan arah pengaruh positif yang artinya LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, dimana nilai probability adalah 0,0000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daelawati, et.al (2012) LDR mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.

Pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Hasil pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh dengan arah pengaruh positif yang artinya BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM, dimana nilai probability adalah 0,0000 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyanti, Mariso, & Sjahruddin (2014) yang menyatakan bahwa Beban Operasional atas Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CAR,NPL,ROA,LDR dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
2. CAR berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
3. NPL berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
4. ROA berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
5. LDR berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM
6. BOPO berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio Capital Adequacy Ratio Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM maka disarankan tetap dipertahankan dan lebih di tingkatkan lagi agar bisa memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Kredit.
2. Rasio Non Performing Loan Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM maka disarankan berhati-hati di dalam proses pemberian kredit sehingga bisa mengurangi adanya potensi kredit bermasalah (NPL), karena variabel independen yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit adalah NPL.

3. Rasio Return On Asset Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM maka disarankan untuk diperhatikan dan lebih di tingkatkan terutama indikator pendukung agar memiliki kontribusi dan keuntungan yang banyak terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM agar bisa di putar kembali dari hasil keuntungan yang di terima.

4. Rasio Loan to Deposit Ratio Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM maka disarankan untuk diperhatikan dan lebih di tingkatkan terutama indikator pendukung agar memiliki kontribusi terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM.

5. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Kredit UMKM maka disarankan tetap dipertahankan dan lebih di tingkatkan lagi agar bisa memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Kredit.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Arimi, M., & Kholiq. M. M. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. Diponegoro Journal Of Management,
- Daelawati, M. & Hidayat, R. & Dwiatmanto. (2013), Analisis Pengaruh ROA, CAR, NPL Dan LDR terhadap Perkembangan Kredit Perbankan
- Ghozali Imam. 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Kusnandar, E. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia. *Tesis Pascasarjana Universitas Indonesia*, Jakarta.
- Oktaviani. 2012. Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI terhadap

Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Publik di Indonesia Periode 2008-2011). *Skripsi* Sarjana Jurusan Management pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang

Pandia, F. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta : Rineka Cipta.

Prabowo, Anggono Yuda. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capita; Adequacy Ratio, Non Performing Loan (NPL), terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*

Sihaloho, Hilde Dameria. 2011. Evaluasi Penyaluran Kredit Mikro dan Kecil dari Bank Umum di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia. Tesis

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

Tambunan, Tulus, “Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting”, Jakarta : LP3ES, 2012

Widiyanti, Mariso, & Sjahrudin (2014). Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia. JOM FEKON